

**KONSTRUKSI DISKURSIF TUJUAN PADA TEKS PAKET PERJALANAN  
WISATA PADA WEBSITE BIRO PERJALANAN WISATA**

I Gusti Ngurah Adi Rajistha  
Universitas Warmadewa  
*rajistha@warmadewa.ac.id*

Dewa Ayu Kadek Claria  
Universitas Warmadewa  
*claria@warmadewa.ac.id*

Kuntayuni  
Universitas Warmadewa  
*kuntayuni@warmadewa.ac.id*

**ABSTRAK**

Website biro perjalanan menggunakan gambar-gambar dan teks untuk mempromosikan jasa yang ditawarkan. Dalam teks perjalanan wisata, kalimat-kalimat yang menyatakan tujuan tentu digunakan untuk mendeskripsikan perjalanan wisata. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi diskursif dari kalimat tujuan yang digunakan pada teks paket perjalanan wisata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data teks paket perjalanan wisata dari website *ganggabali.com*. Jenis data yang digunakan merupakan kalimat-kalimat pada teks paket perjalanan wisata tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan adalah program *antconc* untuk mengumpulkan kopus data. Setiap teks paket perjalanan wisata dijadikan file dengan format \*.txt untuk mempermudah pengolahan data menggunakan program *antconc*. Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasi dianalisis menggunakan pendekatan *discursive construction of purpose* oleh Leeuwen. Data dianalisis dengan memperhatikan jenis-jenis konstruksi diskursif dalam menyampaikan suatu tujuan tertentu sehingga akan diperoleh jenis konstruksi diskursif yang umum digunakan dalam suatu teks. Dalam hal ini, elemen-elemen yang menentukan konstruksi diskursif dianalisis terlebih dahulu. Terdapat tiga tahap dalam analisis ini yaitu menganalisis *goal orientation*, *means orientation*, dan *effect orientation* pada kalimat yang menunjukkan fungsi diskursif untuk menyampaikan tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis konstruksi diskursif dari kalimat tujuan diterapkan pada website biro perjalanan wisata.

**Kata kunci:** Analisis Diskursus; Konstruksi Diskursif Tujuan; Website Biro Perjalanan Wisata

**ABSTRACT**

*The website of the travel agency has pictures and texts to promote the services offered. In the text of the tour package offered, some sentences express certain purposes to describe the tour package offered. This article aims to describe the discursive construction of purpose used in the text of the tour package. This research is descriptive qualitative research in which the data source of this research is the tour package texts of *ganggabali.com*. The kind of data used is sentences found in the tour package texts. The research instrument used is *antconc* to collect the data. The texts are saved in the \*.txt format to make the data collection by using *antconc* easier. The data that have been collected and classified were analyzed by using the theory of discursive construction of purpose proposed by Leeuwen. The data we analyzed by considering the kinds of the discursive construction of purpose. In this case, the elements that determine the discursive constructions were analyzed first. There were three steps in analyzing the data, namely the analysis of goal orientation, means orientation, and effect orientation in the sentences showing the function of discursive constructions*

*to describe the purpose. The result of this research shows that all the orientations of discursive constructions of purpose were applied in the texts of the travel agency website.*

**Keywords:** *Discourse Analysis; Discursive Construction of Purpose; Website of Travel Agency*

## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa, pemilihan media untuk menjual produk atau jasa sangat penting. Tercatat sekitar 4.388 milyar penduduk dunia dari populasi dunia sebesar 7.676 milyar merupakan pengguna internet aktif (Kemp, 2019). Dengan demikian, hampir setengah penduduk dunia tidak asing dengan *website*. Penjualan produk atau jasa melalui *website* sudah menjadi hal biasa dewasa ini. Sebagai tambahan, iklan pada internet merupakan cara promosi yang cukup efektif (Salehi & Farahbakhsh, 2014). *Website* yang menjual produk atau jasa tentu tidak hanya menampilkan produk atau jasa tetapi juga bahasa yang berperan penting dalam deskripsi produk/jasa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk yang bagus harus juga harus dipromosikan menggunakan bahasa yang tepat. Bahasa ajakan dalam iklan yang menggunakan penanda kohesi menunjukkan adanya fokus pada subjek yang dibicarakan (Flergin, 2014). Bahasa yang digunakan seharusnya dapat menyampaikan tujuan yang ingin disampaikan. Pemilik teks memiliki kontrol penuh pada makna yang ingin dicapai (Degano, 2014).

Biro perjalanan wisata merupakan salah satu usaha yang menggunakan *website* sebagai media dalam mempromosikan jasa perjalanan. *Website* biro perjalanan wisata dipenuhi dengan gambar dan teks yang berkaitan dengan objek wisata dan perjalanan wisata, seperti halnya pada *website* [ganggabali.com](http://ganggabali.com). Dalam teks yang ditampilkan pada *website*, dapat dilihat bahwa pemilik usaha menggunakan beberapa struktur bahasa untuk menyatakan suatu tujuan.

Menciptakan teks yang berkualitas merupakan hal yang tidak mudah. Teks tidak hanya dibentuk dengan menggabungkan berbagai jenis kata dengan berbagai struktur frasa, klausa, dan kalimat. Teks yang dibuat juga harus memiliki makna yang jelas. Dalam hal ini pemilik teks harus mampu membuat teks yang memiliki makna yang jelas, *situated meaning* atau *cultural model* (Gee, 2001). Selain itu melakukan evaluasi terhadap teks

yang dibuat merupakan cara peningkatan kualitas teks (Bednarek, 2006). Ada hubungan antara posisi dari kalimat-kalimat yang terikat dan yang tidak terikat namun keduanya membentuk kualitas dari teks (Adorján, 2013).

Dalam teks paket perjalanan wisata, pemilik *website* selalu menggunakan kalimat-kalimat yang menunjukkan adanya tujuan tertentu yang ditunjukkan melalui suatu aktivitas. Dalam hal ini, tujuan dapat dibentuk melalui suatu konstruksi diskursif dengan orientasi tertentu. Konstruksi-konstruksi tersebut memberikan informasi tentang tujuan apa yang sedang dibangun oleh suatu kalimat. Dengan demikian, melalui konstruksi diskursif dari suatu kalimat dapat ditentukan orientasi dari tujuan yang dibentuk.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data teks paket perjalanan wisata dari *website* [ganggabali.com](http://ganggabali.com). Jenis data yang digunakan merupakan kalimat-kalimat pada teks paket perjalanan wisata tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan adalah program *antconc* untuk mengumpulkan kopus data secara komputasi untuk mempermudah dalam memperoleh data dan klasifikasi data. Dengan demikian, data diperoleh dengan waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan cara manual.

Data dikumpulkan dengan mengambil seluruh paket perjalanan wisata pada *website* yang digunakan sebagai sumber data dengan bantuan pengembang *website* (*web developer*). Setiap teks paket perjalanan wisata dijadikan file dengan format \*.txt untuk mempermudah pengolahan data menggunakan program *antconc*. Program ini digunakan untuk mempermudah pengumpulan data, dimana data dalam bentuk \*.txt diolah dan dapat ditampilkan secara lebih jelas. Pengorganisasian data juga menjadi lebih terstruktur dan aman. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan jenis konstruksi diskursif.

Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasi dianalisis menggunakan pendekatan *discursive construction of purpose* (Leeuwen, 2008). Melalui metode deskriptif kualitatif, data yang telah diklasifikasi dianalisis jenis kohesi gramatikal dan elemen utama dari konstruksi diskursifnya.

Data dianalisis dengan memperhatikan jenis-jenis konstruksi diskursif dalam menyampaikan suatu tujuan tertentu sehingga akan diperoleh jenis konstruksi diskursif yang umum digunakan dalam suatu teks. Dalam hal ini, elemen-elemen yang menentukan konstruksi diskursif dianalisis terlebih dahulu. Terdapat tiga tahap dalam analisis ini yaitu menganalisis *goal orientation*, *means orientation*, dan *effect orientation* pada kalimat yang menunjukkan fungsi diskursif untuk menyampaikan tujuan.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa konstruksi-konstruksi diskursif yang menyatakan tujuan tertentu. Hasil penelitian disajikan secara formal dengan menggunakan tabel dan secara informal untuk memudahkan dalam pendeskripsian hasil analisis.

## PEMBAHASAN

Dalam menyampaikan suatu tujuan, penulis atau pembicara harus menerapkan konstruksi diskursif yang tepat sehingga tujuan yang disampaikan sesuai dengan orientasi yang diinginkan. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa konstruksi diskursif dalam menyampaikan tujuan memiliki tiga orientasi yaitu orientasi sasaran (*goal orientation*), orientasi alat (*means orientation*), dan orientasi efek (*effect orientation*). Berdasarkan sumber data, pemilik website ternyata memiliki ketiga orientasi dalam menyampaikan tujuan melalui konstruksi yang diskursif.

### Goal Orientation

*Goal Orientation* (orientasi sasaran) dapat dibentuk melalui dua strategi yaitu *non-specific* dan *specific strategy*. *Non-specific strategy* menjelaskan tentang strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran tertentu yang dinyatakan secara langsung dan tidak langsung. Di lain sisi, *specific strategy* menjelaskan tentang strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran tertentu yang digolongkan menjadi *preparation* (persiapan) dan *precaution* (pencegahan). Berdasarkan sumber

data, hanya satu strategi dalam mencapai orientasi sasaran yang diterapkan oleh pemilik website yaitu *non-specific strategy*.

Untuk menyatakan bahwa suatu kalimat memiliki orientasi sasaran dapat diketahui dengan adanya pelaku yang melakukan *purposeful action*, pelaku dari *purposeful action* dan *purpose* adalah sama, dan jika *purpose* merupakan suatu keadaan maka orang yang terkait dengan keadaan tersebut merupakan pelaku dari *purposeful action*. Berdasarkan sumber data, strategi ini hanya diterapkan secara eksplisit sehingga dapat diketahui melalui penggunaan *purpose link*. Berikut ini adalah beberapa data yang menunjukkan strategi ini.

1. *During the trip, we will try to contact the activity manager to ask for the number of queues in each location.* (Gusti, Made, & Naya, n.d.-o)
2. *Make sure you don't forget to bring a change of clothes if you want to purify yourself at Tirta Empul Temple.* (Gusti et al., n.d.-h)
3. *You have 1 hour 30 minutes up to 2 hours to complete this Bali Quad Bike Adventure activity.* (Gusti et al., n.d.-e)
4. *As for Ayung River Rafting activities you have approximately 2 hours 30 minutes to conquer Ayung River.* (Gusti et al., n.d.-c)

Pada data (1), pelaku dari tindakan yang dinyatakan oleh *purposeful action* dan *purpose* adalah sama yaitu *we*. Pada data ini, *purposeful action* dinyatakan oleh *will try to contact* sedangkan *purpose* dinyatakan oleh *to ask for the number of queues in each location*. Berdasarkan data tersebut, adanya penggunaan *to* sebagai *purpose link* untuk menghubungkan *purposeful action* dan *purpose* merupakan bukti bahwa strategi yang digunakan untuk mencapai orientasi sasaran dinyatakan secara eksplisit, jelas dinyatakan di dalam struktur kalimat tersebut.

Data (2) menunjukkan hal serupa. Pada kalimat kompleks tersebut, klausa independen mengandung orientasi sasaran yang dinyatakan secara eksplisit. Pelaku dari *purposeful action* dan *purpose* adalah *you*. Klausa tersebut menunjukkan *purposeful action* yang diisi oleh *don't forget* sedangkan *purpose* dari tindakan

tersebut adalah *to bring a change of clothes*. Strategi dinyatakan secara eksplisit dengan digunakannya *purpose link* yaitu *to* yang menghubungkan *purposeful action* dengan *purpose*.

Kalimat pada data (3) menunjukkan perbedaan dengan aturan dasar yang dijelaskan pada konstruksi diskursif tujuan. Pada dasarnya, konstruksi diskursif tujuan yang memiliki orientasi sasaran adalah *I do x in order to do (or be, or have) y*. Pada data ini pola yang ditunjukkan adalah *I have x in order to do y*. Namun kalimat ini juga menunjukkan pelaku yang sama yaitu *you*. Pada data ini, *purposeful action* ditunjukkan oleh *have* sedangkan *purpose* ditunjukkan oleh *to complete this Bali Quad Bike Adventure activity*. Penggunaan *to* memperjelas bahwa strategi yang diterapkan adalah strategi eksplisit. *Purposeful action* yang dinyatakan dalam kalimat ini dapat memiliki makna *spend*, sehingga menunjukkan pola yang sama secara makna.

Data (4) menunjukkan pola yang sama dengan data (3). Pola yang ditunjukkan pada kalimat ini adalah *I have x in order to do y*. Data juga menunjukkan bahwa kalimat ini memiliki pelaku yang sama yaitu *you*. Kalimat ini juga menyatakan tujuan yang dimaksud secara eksplisit yaitu dengan penggunaan *purpose link 'to'*. Adapun *purposeful action* yang dimaksud pada kalimat ini adalah *have*, sedangkan *purpose* yang dimaksud adalah *to conquer Ayung River*. Seperti data sebelumnya, dapat memiliki makna *spend* jika dilihat dari konteksnya.

*Non-specific strategy* yang diterapkan oleh pemilik website lebih banyak dinyatakan secara eksplisit, tidak ditemukan tujuan yang dinyatakan secara implisit. Strategi ini sangat membantu pemilik website dan pembaca atau pengunjung website untuk memahami tujuan yang dimaksudkan karena disampaikan secara eksplisit. Strategi yang diterapkan secara eksplisit jelas sangat membantu pembaca atau pengunjung website untuk memahami tujuan yang ingin disampaikan, mengingat bahwa website biro perjalanan wisata tersebut disediakan sebagai media promosi secara internasional dengan target pasar tidak hanya yang memang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama tetapi juga yang

menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.

### Means Orientation

Terdapat dua jenis konstruksi diskursif tujuan yang memiliki orientasi alat yaitu *instrumental* dan *technological*. Kedua jenis konstruksi diskursif ini memiliki struktur tersendiri namun keduanya memiliki orientasi alat.

Jenis konstruksi diskursif tujuan yang pertama adalah *instrumental* yang dapat diklasifikasikan menjadi *agentialized* (dengan agen orang) dan *deagentialized* (tanpa agen orang). Pola konstruksi diskursif tujuan yang menyatakan alat ini adalah "*I achieve doing (or being, or having) y by x-ing*" atau "*x-ing serves to achieve being (or doing, or having) y*". Struktur tersebut sangat berkaitan dengan kehadiran agen orang (*human agency*) sebagai pelaku dari suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu. Dalam hal ini, *purposeful action* lah yang menjadi metode atau alat.

Orientasi alat jenis *instrumental* yang pertama adalah *agentialized*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, jenis ini menekankan kehadiran *human agency* pada konstruksi tujuan. Berbeda dengan jenis orientasi sasaran, *purposeful action* menjadi metode atau alat dalam mencapai *purpose* tertentu. Berikut ini adalah beberapa data yang menunjukkan konstruksi diskursif tujuan jenis ini.

1. *You can negotiate package prices by contacting us directly.* (Gusti et al., n.d.-a)
2. *You can enjoy the beauty of Dreamland Beach by swimming, sunbathing or surfing.* (Gusti et al., n.d.-m)
3. *We will start by picking you up at the pickup area you want, around 8 am.* (Gusti, Made, & Naya, n.d.-o)
4. *We will end this trip by delivering you back to the hotel where you are staying.* (Gusti, Made, & Naya, n.d.-s)

Pada data (1), pelaku (*human agency*) hadir pada konstruksi ini sebagai penanda jenis *agentialized*. Konstruksi jenis ini, menunjukkan *purposeful action* sebagai metode atau alat dalam mencapai *purpose* tertentu. Pada data ini, dapat diketahui bahwa *contact* merupakan *purposeful action* yang

ditandai dengan penggunaan preposisi *by*. Tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan tersebut adalah *negotiate package prices*.

Data (2) juga menunjukkan hal yang serupa. Pelaku yang dimaksud dalam kalimat ini adalah *you*. Sama seperti contoh sebelumnya, *purposeful action* merupakan metode yang diterapkan oleh pelaku yaitu *swim, sunbath* dan *surf*. Melalui *purposeful action* tersebut, tujuan yang hendak dicapai adalah *enjoy the beauty of Dreamland Beach*.

Pada data (3) dan (4), pelaku yang melakukan tindakan untuk kedua contoh tersebut adalah *we*. Dengan adanya *human agency*, syarat pertama sebagai jenis *agentialized* terpenuhi. *Purposeful action* yang ditandai dengan penggunaan *by* menandakan bahwa *purposeful action* berfungsi sebagai metode atau alat. *Purposeful action* tersebut adalah *pick up* (pada data 3) dan *deliver* (pada data 4). Dengan demikian syarat kedua sebagai jenis *agentialized* terpenuhi. *Purpose* yang ingin dicapai oleh *human agency* melalui *purposeful action* adalah *start* (pada data 3) dan *end this trip* (pada data 4). Ketiga syarat dasar sebagai pembentuk konstruksi diskursif tujuan jenis *instrumental* khususnya *agentialized* terpenuhi.

Penyampaian tujuan tidak hanya dapat dilakukan secara *instrumental* tetapi juga dapat dilakukan secara *technological*. Jenis ini sedikit mirip dengan *instrumental*, khususnya jenis *deagentialized*. Pada jenis *technological*, syarat dasar yang harus terpenuhi adalah ketidakhadiran *human agency* dan penominalisasian *purposeful action*. Jenis ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *use*, *function*, dan *potential*.

*Use* merupakan jenis pertama dari *technological* yang sangat menyerupai jenis *instrumental*, khususnya *deagentialized*. Jenis ini biasanya ditandai dengan penggunaan *be used to, can be used to, atau be useful for*. Selanjutnya, jenis ini masih memberikan kesan adanya pelaku yang melakukan tujuan tersebut, namun baik tujuan maupun cara sudah ditentukan oleh seseorang bukan ditentukan oleh pelaku yang dinyatakan pada kalimat tersebut. Berdasarkan sumber data, hanya ditemukan satu data yang menunjukkan jenis *use* ini. Berikut ini adalah data tersebut.

*This temple is one of the temples which has a historical element, where Taman Ayun Temple is a temple used to worship the ancestors of the Mengwi kingdom. (Gusti, Made, & Naya, n.d.-x)*

Data tersebut menunjukkan penerapan *use* yang digunakan untuk menyampaikan tujuan *to worship the ancestors of the Mengwi kingdom*. Pada data ini, *purposeful action* yang dibentuk melalui nominalisasi atau diacu dengan nomina yang digunakan sebagai alat adalah *Taman Ayun Temple*. Penanda yang sangat jelas dalam penentuan jenis ini adalah adanya penggunaan *is used to*.

*Function* merupakan jenis konstruksi yang biasanya direalisasikan dalam bentuk *identifying clause* yang mengandung *token* dan *value*. Dalam hal ini, *purposeful action* adalah *token* sedangkan *purpose* adalah *value*, atau dapat juga dalam konstruksi dimana *purpose* menjadi *postmodifier* dari *purposeful action* pada kasus frasa nomina. Jenis ini biasanya mengandung *to be* sebagai *identifying process*. Berdasarkan sumber data, ditemukan bahwa pemilik website beberapa kali menerapkan jenis konstruksi diskursif tujuan yang dinyatakan secara *technological* khususnya *function*. Berikut ini adalah data-data yang ditemukan.

1. *This place is not only for experiencing an extreme swing but also for creating Instagramable pictures with a natural view that is like a jungle. (Gusti, Made, & Naya, n.d.-l)*
2. *Here you can see a replica of the Borobudur temple and the atmosphere here is very good for meditation. (Gusti et al., n.d.-k)*
3. *For those of you who like snorkeling and are currently in Bali, Blue Lagoon Snorkeling Bali can be the best choice for snorkeling. (Gusti, Made, & Naya, n.d.-c)*
4. *So this is the best place to fell the sensation of swinging while viewing the nature of Bali. (Gusti et al., n.d.-f)*

Data (1) menunjukkan *this place* sebagai *token* dan *for experiencing an extreme swing* serta *for creating Instagramable pictures with a natural view that is like a jungle* merupakan

*value*. Dalam hal ini, jelas bahwa *token* sama dengan *purposeful action* sedangkan *value* sama dengan *purpose*. Pada data ini juga ditemukan penggunaan *is* sebagai *identifying process* yang menghubungkan antara *token* dan *value*. Selain itu, konstruksi *purpose* jelas ditandai dengan penggunaan preposisi *for*.

Data (2) menunjukkan adanya konstruksi *function* pada klausa yang kedua. *Token* diisi oleh *the atmosphere* sedangkan *value* diisi oleh *for meditation*. Berdasarkan struktur klausa tersebut dapat diketahui adanya penggunaan *is* sebagai *identifying process*. Konstruksi *purpose* pada klausa ini juga ditandai dengan penggunaan preposisi *for*.

Data (3) menunjukkan pola yang kedua yaitu *purpose* menjadi *postmodifier* dari *purposeful action*. Dalam hal ini, *purpose* bukanlah *value* dan *purposeful action* bukanlah *token*. Konstruksi yang menunjukkan pola ini terjadi pada frasa nomina *the best choice for snorkeling*. Dalam hal ini, *choice* merupakan nomina yang menggambarkan *purposeful action* sedangkan *for snorkeling* merupakan *purpose*. Penggunaan preposisi *for* merupakan penanda *purpose* pada frasa nomina ini.

Data (4) juga menunjukkan pola yang sama seperti data (3). *Purposeful action* yang diisi oleh *place* dimodifikasi oleh *purpose* yang dinyatakan oleh *to fell the sensation of swinging while viewing the nature of Bali*. Sedikit berbeda dengan data (3), penanda *purpose* yang digunakan adalah preposisi *to*. Jadi pada kedua data terakhir, konstruksi diskursif tujuan tidak terjadi pada *identifying clause* melainkan terjadi pada kelompok nomina atau frasa nomina.

### Effect Orientation

Jenis orientasi yang terakhir yang ditemukan dalam sumber data adalah *effect orientation*. Jenis ini menekankan pada hasil dari suatu tindakan. Sebagai hasilnya, seseorang yang melakukan tindakan efektif ini tidak bisa secara penuh mengontrol hasilnya. Dia mungkin bisa memprediksi hasilnya namun tidak bisa mengontrol hasilnya sesuai dengan keinginannya. Jadi berbeda dengan orientasi yang lainnya, *purpose* yang dimaksud disini adalah hasil dari suatu tindakan. Jenis orientasi ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu *result* dan *effect*. Berdasarkan sumber data,

jenis *effect orientation* yang ditemukan adalah *result* dan jenis ini tidak terlalu sering diterapkan oleh pemilik website. Berikut ini adalah data-data yang ditemukan.

1. *The location of Bali Bird Park with Kemenuh Butterfly Park is close by, so we don't need to spend a lot of time to arrive at the next destination.* (Gusti, Made, & Naya, n.d.-h)
2. *The location of this Bali Quad Bike Adventure activity is in a pristine mountain area, so you can feel the cool air and beautiful natural scenery.* (Gusti, Made, & Naya, n.d.-k)
3. *We are in the Banjar Hot Spring for 1 hour, so you can relax long enough.* (Gusti, Made, & Naya, n.d.-v)

Seluruh data di atas menunjukkan penggunaan konjungsi *so* untuk menyatakan hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan. Konjungsi ini juga menjadi penanda bahwa klausa tersebut merupakan hasil dari tindakan yang dilakukan pada klausa sebelumnya. Data-data tersebut menunjukkan bahwa klausa pertama menyajikan *purposeful action* yang mengakibatkan atau menyebabkan adanya hasil dari tindakan tersebut pada klausa kedua.

### SIMPULAN

Penelitian terkait konstruksi diskursif dari kalimat tujuan menunjukkan bahwa terdapat tiga hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun konstruksi diskursif ini yaitu *purposeful action*, *purpose*, dan *purpose link*. Selain itu, terdapat tiga orientasi dari kalimat yang menyatakan tujuan yaitu orientasi sasaran (*goal orientation*), orientasi alat (*means orientation*), dan orientasi efek (*effect orientation*). Ketiga orientasi tersebut terbentuk dari kontruksi-konstruksi yang berbeda. Dengan kata lain, orientasi yang ingin disampaikan membentuk struktur dari kalimat tujuan yang ingin dibentuk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adorján, M. (2013). Explorations in lexical repetititon analysis: The outcome of manual vs. computer automated reserach methods. *WoPaLP*, 7, 1–28.
- Bednarek, M. (2006). *Evaluation in Media Discourse*. Continuum.
- Degano, C. (2014). Textuality on the web: A

- focus on argumentative text types. *IGI Global*, 414–436.
- Flergin, A. (2014). Language of persuasion: A discourse approach to advertising language. *Research Journal of Recent Sciences*, 3, 62–68.
- Gee, J. P. (2001). *An Introduction to Discourse Analysis*. Routledge.
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-a). *2 Days 1 Night: Bali Best Destination and Lovina Dolphin Tour*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/2-days-1-night-tour/5bb20b608e41a/2-days-1-night-bali-best-destination-and-lovina-dolphin-tour>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-b). *Activity: Blue Lagoon Snorkeling Bali*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/activities-and-adventure-tour/5ba1b9ff082ab/blue-lagoon-snorkeling-package>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-c). *Adventure: Elephant Ride Ubud and Ayung River Rafting*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/activities-and-adventure-tour/5bb4991f450e8/adventure-elephant-ride-ubud-and-ayung-river-rafting>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-d). *Animal: Turtle Island, Bali Bird Park, Kemenuh Butterfly Park, Ubud Art Village*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-animal-tour/5bd859bcdacbc/animal-turtle-island-bali-bird-park-kemenuh-butterfly-park-ubud-art-village>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-e). *Full Day: Bali Quad Bike Adventure, Kintamani Volcano, Tegalalang Rice Terrace, Ubud Art Village*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5beb91dbf0258/full-day-bali-quad-bike-adventure-kintamani-volcano-tegalalang-rice-terrace-ubud-art-village>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-f). *Full Day: Bali Swing and Tegenungan Waterfall*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5c95a175aa0d4/full-day-bali-swing-and-tegenungan-waterfall>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-g). *Full Day: Elephant Ride Bali, Tegalalang Rice Terrace (Swing), Ubud Monkey Forest, Coffee Plantation*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5be7798384cb6/full-day-elephant-ride-bali-tegalalang-rice-terrace-swing-ubud-monkey-forest-coffee-plantation>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-h). *Full Day: Elephant Ride Bali, Tirta Empul Temple, Tegalalang Rice Terrace, Swing*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5be574881a7ab/full-day-elephant-ride-bali-tirta-empul-temple-tegalalang-rice-terrace-swing>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-i). *Full Day: Kintamani Cycling, Coffee Plantation Bali, Ubud Art Village*. Retrieved March 30, 2019, from <https://www.ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5bd1a697d4b33/full-day-kintamani-cycling-coffee-plantation-bali-ubud-art-village>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-j). *Full Day: Lovina Dolphin, Banjar Hot Spring, Buddhist Temple, Munduk Waterfall, Ulun Danu Temple*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5c009d6774d3d/full-day-lovina-dolphin-banjar-hot-spring-buddhist-temple-munduk-waterfall-ulun-danu-temple>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-k). *Full Day: Taman Ayun Temple, Ulun Danu Temple, Banjar Hot Spring, Buddhist Temple, Munduk Waterfall*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5c07747d93664/full-day-taman-ayun-temple-ulun-danu-temple-banjar-hot-spring-buddhist-temple-munduk-waterfall>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-l). *Full Day: Taman Ayun Temple, Ulun Danu Temple, Jatiluwih Rice Terrace, Tanah Lot Sunset*. Retrieved March 30, 2019, from

- <https://ganggabali.com/packages/bali-full-day-tours/5c160c6538a55/full-day-taman-ayun-temple-ulun-danu-temple-jatiluwih-rice-terrace-tanah-lot-sunset>
- Gusti, Made, G., & Naya, K. (n.d.-m). *Half Day: Dreamland Beach, Uluwatu Temple, and Jimbaran Sunset Dinner*. Retrieved March 30, 2019, from <https://ganggabali.com/packages/bali-half-day-tours/5be6b12c72cbb/half-day-dreamland-beach-uluwatu-temple-and-jimbaran-sunset-dinner>
- Kemp, S. (2019). *Digital 2019: Global internet use accelerates*. Wearesocial.Com. <https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-use-accelerates>
- Leeuwen, T. van. (2008). *Discourse and Practice: New Tool for Critical Discourse Analysis*. Oxford University Press.
- Salehi, H., & Farahbakhsh, M. (2014). Tourism advertisement management and effective tools in tourism industry. *International Journal of Geography and Geology*, 3(10), 124–134.